

BAB II

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

A. Aspek Geografis

1. Letak Geografis

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan pemekaran dari kabupaten Ogan Komering Ulu dengan luas wilayah 3.370 km². Wilayah kabupaten OKU Timur yang beribukota Martapura terletak antara 3^o38' – 40^o Lintang Selatan dan 104^o19' – 104^o55' Bujur Timur.

2. Batas-batas Wilayah Kabupaten OKU Timur

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Lubuk dan Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lempuing dan Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung serta Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lengkiti, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kecamatan Baturaja Timur dan Kecamatan

Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

3. Pembagian Wilayah Administratif

Secara administratif, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terdiri dari 20 kecamatan dengan 276 desa. Pembagian administratif dan luas wilayah kecamatan di Kabupaten OKU Timur sebagaimana yang tercantum di bawah ini.

Tabel 2.1.

Pembagian Luas Wilayah dan Kecamatan di Kabupaten OKU Timur

No.	Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)	Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
1.	Martapura	102,16	3,03	48
2.	Bunga Mayang	113,54	3,37	47
3.	Jaya Pura	230,17	6,83	45
4.	B.P. Peliung	154,13	4,57	45
5.	Buay Madang	114,36	3,39	67
6.	Buay Madang Timur	156,25	4,64	62
7.	B.P. Bangsa Raja	192,95	5,73	53
8.	Madang Suku II	129,34	3,84	45
9.	Madang Suku III	195,32	5,79	46
10.	Madang Suku I	211,25	6,27	43
11.	Belintang Madang Raya	163,59	4,85	44
12.	Belintang I	354,50	10,53	43
13.	Belintang Jaya	91,97	2,73	48
14.	Belintang III	153,87	4,56	35
15.	Belintang II	153,59	4,56	36
16.	Belintang Mulya	45,97	1,36	38
17.	Semendawai Suku III	297,77	8,83	42
18.	Semendawai Timur	183,27	5,44	41
19.	Cempaka	101,00	3,00	40
20.	Semendawai Barat	225,00	6,68	41
JUMLAH/Total		3.370,00	100,00	

Sumber: OKU Timur dalam angka, 2008.

Dari tabel 2.1 dapat diketahui bahwa kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Belitang I dengan luas 354,50 Km² dan persentase 10,53%. Sedangkan kecamatan yang paling kecil adalah Kecamatan Belitang Mulya dengan luas 45,97 Km² dan persentase 1,36%.

4. Topografi

Topografi Kabupaten OKU Timur relatif datar, dengan ketinggian antara 2 sampai dengan 87 meter dari permukaan laut (dpl), oleh karena itu gambaran fisik di wilayah Kabupaten OKU Timur berupa dataran dengan kondisi yang relatif rata yang tidak memiliki banyak lereng dan perbukitan. Di wilayah OKU Timur juga tidak terdapat gunung, namun meskipun begitu wilayah OKU Timur merupakan daerah subur yang memiliki potensi dan sumber daya air yang melimpah. Kekayaan akan potensi dan sumber daya air ini tidak saja berasal dari kemampuan tanah yang dapat menyimpan kandungan air dengan baik, tetapi juga karena wilayah OKU Timur merupakan daerah yang banyak dialiri oleh sungai dan banyak terdapat rawa-rawa.

Beberapa sungai yang mengalir di wilayah OKU Timur antara lain, Sungai Komerling, Sungai Belitang, Sungai Macak, Sungai Way Hitam, Sungai Jelabat dan masih banyak sungai lainnya. Sehingga tidaklah mengherankan jika masyarakat OKU Timur begitu dekat dan akrab dengan sungai, sebab keberadaan sungai telah banyak memberikan pemenuhan terhadap kebutuhan hidup mereka. Sungai terbesar dan terpanjang di Kabupaten OKU Timur yang memiliki kontribusi besar serta banyak dimanfaatkan potensinya oleh masyarakat OKU

Timur adalah Sungai Komering. Sungai Komering panjangnya mencapai kurang lebih 330 KM dan aliran sungai komering berasal atau bersumber dari Danau Ranau di wilayah OKU Selatan yang mengalir di Kota Martapura dan sebagian wilayah OKU Timur, mulai dari selatan menuju timur laut kemudian berbelok ke utara dan bermuara di Sungai Musi, diantara Plaju dan Sungai Gerong di Kota Palembang. Sungai Komering banyak dimanfaatkan oleh penduduk sekitar untuk diambil potensinya berupa pasir, batu koral/batu kali, sirtu, ikan dan potensi lainnya. Air Sungai Komering tidak saja dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti keperluan mandi dan mencuci, tetapi lebih dari itu bersumber dari Bendung Gerak Perjaya di Martapura yang merupakan bagian dari Proyek Irigasi Teknik Komering, air Sungai Komering telah dimanfaatkan untuk keperluan pengairan lahan pertanian di wilayah OKU Timur dan wilayah sekitarnya. Sementara untuk sungai Belitang, Sungai Macak dan Sungai Way Hitam dimanfaatkan sebagai saluran pembuang irigasi teknis dan juga sebagai pensuplai air bagi pertanian di daerah hilir. Secara umum jalur sungai di wilayah OKU Timur tidak lagi dimanfaatkan bagi transportasi.

Daerah rawa di Kabupaten OKU Timur termasuk kategori rawa lebak dangkal hingga menengah, yang tersebar terutama di daerah sepanjang aliran Sungai Komering. Konsentrasi terbesar area rawa lebak telah dimanfaatkan bagi persawahan, terutama yang lokasinya berdekatan dengan perkampungan atau desa.

Kabupaten OKU Timur merupakan daerah dengan potensi tanah/lahan yang cukup baik dan ideal serta sesuai untuk pengembangan sektor pertanian dan

perkebunan. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan kedua sektor tersebut yang telah menjadi sektor andalan dan menjadi roda penggerak bagi kemajuan dan keunggulan Kabupaten OKU Timur sebagai daerah penghasil beras dan buah. Kondisi tanah yang subur dan sumber daya air yang memadai memberikan peluang bagi Kabupaten OKU Timur untuk dapat berkembang sebagai daerah agropolitan yang maju. Berikut adalah data luas penggunaan tanah di Kabupaten OKU Timur:

Tabel 2.2.

Luas Penggunaan Tanah di Kabupaten OKU Timur

No.	Jenis Pemanfaatan	Luas (Ha)	% terhadap Total
1.	Kampung/Pemukiman	10.475	3,11
2.	Industri	-	-
3.	Pertambangan	-	-
4.	Sawah		
	a. Irigasi teknis	21.623	6,42
	b. Irigasi Setengah Tehnis	1.396	0,41
	c. Non Irigasi	82.388	24,45
5.	Pertanian Kering Semusim	18.196	5,40
6.	Kebun Campuran	10.416	3,09
7.	Perkebunan Besar	7.100	2,11
8.	Perkebunan Rakyat	78.896	23,41
9.	Alang-alang	4.064	1,21
10.	Semak	3.200	0,95
11.	Hutan Lebat	7.448	2,21
12.	Hutan Belukar	74.626	22,14
13.	Hutan sejenis	5.000	1,48
14.	Perairan Darat	11.200	3,32
15.	Tanah Terbuka/Tandus	800	0,24
16.	Jalan	63	0,02
17.	Sungai	109	0,03
	JUMLAH/Total	337.000	100,00

Sumber: OKU Timur dalam angka, 2008

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan tanah yang paling luas di Kabupaten OKU Timur adalah untuk sawah non irigasi. Ini membuktikan bahwa potensi daerah yang paling utama di Kabupaten OKU Timur adalah dari sektor pertanian.

5. Klimatologi dan Hidrologi

Sebagaimana daerah lain di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur beriklim tropis basah dengan variasi curah hujan antara 2,554 – 3,329 mm/tahun. Pada umumnya Kabupaten OKU Timur beriklim basah karena dipengaruhi oleh rawa yang beriklim sedang. Bulan terkering adalah bulan Desember dengan curah hujan antara 117-175 mm. Suhu bervariasi rata-rata antara 22-310 C. Angin bertiup antara 15-20 km/jam.

6. Potensi Daerah

Potensi daerah dapat diartikan sebagai gambaran ketersediaan sumber daya yang bisa dimanfaatkan dan mampu memberikan sumbangan ataupun kontribusi terhadap penerimaan daerah serta kesejahteraan masyarakat. OKU Timur merupakan kabupaten yang belum lama terbentuk dari hasil pemekaran wilayah dan yang menjadi kriteria atau syarat teknis pembentukan sebuah daerah otonom adalah potensi daerah. Dengan modal kepemilikan potensi yang cukup besar, Kabupaten OKU Timur merasa optimis dan mampu untuk berdiri secara mandiri sebagai daerah otonom baru.

Kabupaten OKU timur merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alam dengan letak daerah yang strategis. Wilayah yang berada di jalur trans sumatera yang ramai dilalui bus dan truk antar kota maupun provinsi dan masih ditambah lagi dengan jalur lintas kereta api dengan jalur batu bara dari tambang Bukit Asam (Kabupaten Muara Enim) menuju ke Lampung (Tarakan), plus kereta api penumpang rute Palembang – Lampung.

Secara umum gambaran potensi Kabupaten Oku Timur memiliki kecenderungan keunggulan pada sektor utama antara lain pertanian dan perkebunan, meskipun sebenarnya masih banyak sektor lain yang memiliki potensi yang tidak kalah besarnya dengan kedua sektor tersebut. Hanya saja selama ini kedua sektor itulah yang cukup mendapat perhatian besar baik dari segi pengelolaannya maupun pemanfaatannya. Hal tersebut dipengaruhi juga oleh kondisi masyarakat yang mayoritas memiliki mata pencaharian dan terjun dalam kegiatan pertanian serta perkebunan, dan hal lainnya yang cukup mendukung keunggulan kedua sektor tersebut adalah karena kondisi tanah atau lahan yang subur, juga topografi yang ideal serta sumber daya air yang melimpah.

Dengan kondisi tersebut membuat popularitas pertanian dan perkebunan sebagai sektor andalan yang mampu memperkuat ketahanan ekonomi daerah semakin kokoh. Hal tersebut semakin nyata setelah kedua sektor itu mampu mendobrak eksistensi OKU Timur sebagai daerah yang tidak saja diperhitungkan kemampuan dalam skala regional tetapi juga dalam skala nasional. Beberapa komoditi andalan sektor pertanian dan perkebunan yang cukup dibanggakan di Kabupaten OKU Timur antara lain tanaman padi, buah-buahan, kelapa sawit dan

karet. Namun dari beberapa komoditi andalan tersebut, komoditi yang paling populer adalah komoditi tanaman padi.

Melalui potensi lahan dan dukungan pengairan dari Proyek Irigasi Komerling produksi padi dan beras Kabupaten OKU Timur dapat terus meningkat, itu sebabnya Kabupaten OKU Timur sering disebut sebagai lumbung beras utama Sumatera Selatan dan Provinsi Sumatera Selatan juga tercatat sebagai salah satu pemasok beras untuk cadangan pangan nasional. Posisi OKU Timur sebagai daerah penghasil tanaman padi dan beras tidak terlepas dari pentingnya keberadaan potensi lahan yang ada. Berikut adalah gambaran potensi tanaman padi di OKU Timur:

Tabel 2.3.

Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Padi sawah di Kabupaten OKU Timur

No.	KECAMATAN	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton GKP)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
1.	Martapura	3.894	3.755	22.192,05	5,91
2.	Bunga Mayang	1.081	1.081	6.388,71	5,91
3.	Jaya Pura	179	179	1.057,89	5,91
4.	B.P. Peliung	6.235	6.235	36.973,55	5,93
5.	Buay Madang	19.182	19.182	119.887,50	6,25
6.	Buay Madang Timur	10.984	10.984	68.650,00	6,25
7.	B.P. Bangsa Raja	-	-	-	-
8.	Madang Suku II	6.490	6.485	38.006,95	5,87
9.	Madang Suku III	462	462	2.711,94	5,87
10.	Madang Suku I	10.892	10.811	66.595,76	6,16
11.	Belitang Mdg Raya	-	-	-	-
12.	Belitang I	9.360	9.360	59.810,40	6,39
13.	Belitang Jaya	-	-	-	-
14.	Belitang III	2.852	2.852	17.767,96	6,23

15.	Belitang II	6.605	6.601	40.530,14	6,14
16.	Belitang Mulya	-	-	-	-
17.	Semendawai Suku III	18.770	18.770	114.631,00	6,13
18.	Semendawai Timur	1.393	1.393	8.539,09	6,13
19.	Cempaka	6.130	6.130	34.450,60	5,62
20.	Semendawai Barat	3.416	3.416	19.197,92	5,62
	JUMLAH/Total	107.925	107.626	657.451,46	6,11

Sumber : OKU Timur dalam angka, 2008.

Tabel 2.4.

Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Padi Ladang di Kabupaten OKU Timur

No.	KECAMATAN	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton GKP)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
1.	Martapura	550	544	1.555,84	2,86
2.	Bunga Mayang	-	-	-	-
3.	Jaya Pura	100	100	286,00	2,86
4.	B.P. Peliung	230	230	646,30	2,81
5.	Buay Madang	25	25	69,25	2,77
6.	Buay Madang Timur	5	5	13,85	2,77
7.	B.P. Bangsa Raja	-	-	-	-
8.	Madang Suku II	100	97	239,59	2,47
9.	Madang Suku III	50	48	118,56	2,47
10.	Madang Suku I	35	35	121,10	3,46
11.	Belitang Mdg Raya	-	-	-	-
12.	Belitang I	-	-	-	-
13.	Belitang Jaya	-	-	-	-
14.	Belitang III	32	32	91,52	2,86
15.	Belitang II	116	116	488,04	2,94
16.	Belitang Mulya	-	-	-	-
17.	Semendawai Suku III	30	30	81,90	2,73
18.	Semendawai Timur	115	115	313,95	2,73
19.	Cempaka	610	610	1.714,10	2,81
20.	Semendawai Barat	176	176	494,56	2,81
	JUMLAH/Total	2.224	2.213	6.234,56	2,82

Sumber : OKU Timur dalam angka, 2008.

B. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten OKU Timur pada tahun 2008 adalah 584.834 Jiwa, terdiri dari 300.772 Jiwa dan 284.062 Jiwa yang menyebar di 20 kecamatan dan 276 desa/kelurahan.

Sejarah penduduk Kabupaten OKU Timur awalnya dikenal sebagai daerah koloni dan daerah tujuan Transmigrasi. Dengan letak wilayahnya yang cukup terbuka menjadikan kondisi penduduk di wilayah Kabupaten OKU Timur semakin beragam. Dengan keberagaman tersebut membuat perkembangan Kabupaten OKU Timur akan sangat dipengaruhi oleh budaya, hubungan, perilaku dan kebiasaan penduduknya. Dari hal tersebut menjadi sangat penting untuk diperhatikan bahwasanya rasa solidaritas dan kesadaran akan kebersamaan hidup dalam lingkungan yang sama meskipun dengan kondisi perbedaan yang ada mutlak diperlukan dari setiap individu dan kelompok masyarakat di OKU Timur.

Keberadaan OKU Timur sebagai daerah yang cukup terbuka dan menjadi salah satu daerah tujuan Transmigrasi dapat dilihat dari persebaran penduduk eks transmigrasi yang terdapat di semua wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten OKU Timur. Kondisi persebaran penduduk eks Transmigrasi di wilayah OKU Timur cukup besar, hal ini terlihat dari jumlah desa eks transmigrasi yang mencapai lebih dari lima puluh persen dari jumlah total desa dan kelurahan di wilayah OKU Timur. Penduduk eks transmigrasi yang ada di OKU Timur banyak yang berasal dari daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali.

usia (0-14) tahun dan penduduk berusia 65 tahun keatas, berjumlah 232,855 Jiwa dan penduduk usia produktif, yaitu penduduk usia (15-64) tahun, berjumlah 351.979 Jiwa.

Tabel 2.5.

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten OKU Timur

No.	KECAMATAN	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Martapura	22.676	21.419	44.095
2.	Bunga Mayang	8.162	7.708	15.870
3.	Jaya Pura	3.819	3.607	7.426
4.	B.P. Peliung	14.896	14.068	28.964
5.	Buay Madang	20.411	19.277	39.688
6.	Buay Madang Timur	27.306	25.789	53.095
7.	B.P. Bangsa Raja	5.102	4.818	9.920
8.	Madang Suku II	14.603	13.792	28.395
9.	Madang Suku III	10.334	9.759	20.093
10.	Madang Suku I	17.821	16.831	34.652
11.	Belitang Mdg Raya	18.917	17.866	36.783
12.	Belitang I	24.158	22.816	46.974
13.	Belitang Jaya	9.978	9.424	19.402
14.	Belitang III	14.935	14.105	29.040
15.	Belitang II	18.411	17.388	35.799
16.	Belitang Mulya	9.871	9.322	19.193
17.	Semendawai Suku III	19.019	17.962	36.981
18.	Semendawai Timur	16.002	15.113	31.115
19.	Cempaka	14.461	13.658	28.119
20.	Semendawai Barat	9.890	9.340	19.230
	JUMLAH/Total	300.772	284.062	584.834

Sumber : OKU Timur dalam angka, 2008.

Tabel 2.6.

Jumlah penduduk, Luas Daerah serta Rata-rata Penduduk Per-Km² menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Timur

No.	KECAMATAN	Penduduk	Luas Daerah (km ²)	Rata-rata Penduduk Per Km ²
1.	Martapura	44.095	102,16	4431,63
2.	Bunga Mayang	15.870	113,54	139,77
3.	Jaya Pura	7.426	230,17	32,26
4.	B.P. Peliung	28.964	154,13	187,92
5.	Buay Madang	39.688	114,36	347,04
6.	Buay Madang Timur	53.095	156,25	339,81
7.	B.P. Bangsa Raja	9.920	192,95	51,41
8.	Madang Suku II	28.395	129,34	219,54
9.	Madang Suku III	20.093	195,32	102,87
10.	Madang Suku I	34.652	211,25	164,03
11.	Belitang Mdg Raya	36.783	163,59	224,85
12.	Belitang I	46.974	354,50	132,51
13.	Belitang Jaya	19.402	91,97	210,96
14.	Belitang III	29.040	153,87	188,73
15.	Belitang II	35.799	153,59	233,08
16.	Belitang Mulya	19.193	45,97	417,51
17.	Semendawai Suku III	36.981	297,77	124,19
18.	Semendawai Timur	31.115	183,27	169,78
19.	Cempaka	28.119	101,00	278,41
20.	Semendawai Barat	19.230	225,00	85,47
	JUMLAH/Total	584.834	3.370,00	173,54

Sumber : OKU Timur dalam angka, 2008.

C. Gambaran Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

OKU Timur merupakan kabupaten baru yang muncul dari hasil pemekaran wilayah Kabupaten OKU. Kabupaten OKU Timur yang beribukota di Martapura terbentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 37 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 dan diresmikan oleh Gubernur Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 17 Januari 2004. Pada masa awal pemerintahannya, Kabupaten OKU Timur dipimpin oleh Pejabat Bupati Drs. Amri Iskandar, MM.

Untuk mendukung serta menunjang kegiatan pemerintah Kabupaten OKU Timur, maka dibentuklah sekretariat kabupaten, dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Sebagai daerah otonom baru, Kabupaten OKU Timur juga masih disibukkan untuk terus melengkapi personil aparatur pemerintah yang dibutuhkan, karena sampai saat ini masih terdapat beberapa dinas dan lembaga teknis yang struktur organisasinya masih perlu dilengkapi agar pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi pemerintah tersebut dapat berjalan secara optimal.

1. PEMDA

Dalam Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2004 disebutkan bahwa pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Disebutkan pula bahwa urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah, terdiri atas urusan wajib dan urusan pilihan.

Urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah untuk kabupaten/kota merupakan urusan yang berskala kabupaten/kota meliputi :

- a. Perencanaan dan pengendalian pembangunan
- b. Perencanaan, pemanfaatan dan pengawasan tata ruang.
- c. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
- d. Penyediaan sarana dan prasarana umum.
- e. Penanganan bidang kesehatan.

- f. Penyelenggaraan bidang pendidikan.
- g. Penanggulangan masalah sosial.
- h. Pelayanan bidang ketenaga kerjaan.
- i. Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah.
- j. Pengendalian lingkungan hidup.
- k. Pelayanan pertahanan.
- l. Pelayanan kependudukan dan catatan sipil.
- m. Pelayanan administrasi umum pemerintahan.
- n. Pelayanan administrasi penanaman modal
- o. Penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya.

Urusan pemerintahan kabupaten/kota yang bersifat pilihan meliputi urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi dan potensi keunggulan daerah.

Sementara itu susunan organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Perda No 2 Tahun 2007 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Daerah (Bupati).
- b. *Sekretariat Daerah, dilengkapi perangkat 2 asisten sekretaris daerah yaitu :*

1. Asisten tata pemerintahan dan administrasi (Asisten I) yang membawahi 4 bagian terdiri atas, bagian tata pemerintahan, bagian hukum dan ortala, bagian umum serta bagian perlengkapan.
 2. Asisten ekonomi, pembangunan, keuangan, kesejahteraan rakyat dan pemberdayaan perempuan (Asisten II) yang membawahi 4 bagian terdiri atas, bagian perekonomian, bagian administrasi pembangunan, bagian keuangan serta bagian kesejahteraan rakyat dan pemberdayaan perempuan.
- c. *Dinas daerah, sejumlah 12 dinas daerah yang meliputi :*
1. Dinas kesehatan.
 2. Dinas perhubungan.
 3. Dinas pekerjaan umum.
 4. Dinas pendapatan daerah.
 5. Dinas pendidikan nasional.
 6. Dinas pertambangan dan energi.
 7. Dinas kehutanan dan perkebunan.
 8. Dinas pasar, kebersihan dan keindahan kota.
 9. Dinas tenaga kerja, transmigrasi dan kependudukan.
 10. Dinas kesejahteraan sosial dan pemberdayaan masyarakat desa,

11. Dinas pertanian, peternakan, perikanan, ketahanan pangan dan penyuluhan.
 12. Dinas koperasi, perindustrian, perdagangan, usaha kecil menengah dan penanaman modal.
- d. Lembaga Teknis daerah, sejumlah 6 lembaga yang meliputi :
1. Badan perencanaan pembangunan daerah.
 2. Inspektorat daerah.
 3. Badan kepegawaian dan diklat daerah.
 4. Badan pengendalian dampak lingkungan daerah.
 5. Kantor kesatuan bangsa.
 6. Kantor kesatuan polisi pamong praja.

2. BAPPEDA

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) merupakan unsur penunjang pemerintah kabupaten dibidang perencanaan pembangunan kabupaten. Keberadaan BAPPEDA sebagai salah satu lembaga teknis daerah akan cukup menentukan keberlangsungan dan kesinambungan kegiatan pembangunan yang ada di daerah karena melalui BAPPEDA arah pembangunan yang akan dilaksanakan menjadi lebih jelas dan terukur. BAPPEDA dipimpin oleh seorang

kepala badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah kabupaten.

BAPPEDA Kabupaten OKU Timur mempunyai tugas membantu Bupati OKU Timur dalam penyelenggaraan pemerintahan kabupaten dalam lingkup perencanaan dan pengendalian pembangunan di Kabupaten OKU Timur. Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka BAPPEDA Kabupaten OKU Timur mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan tata usaha, urusan umum, penyusunan rencana, kepegawaian dan keuangan.
- b. Perumusan kebijakan teknis dalam lingkup perencanaan pembangunan daerah.
- c. Pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah kabupaten.
- d. Pengkajian dan penyusunan rencana strategis pembangunan daerah jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- e. Penyusunan program-program pembangunan tahunan (Propeda) sebagai pelaksanaan rencana-rencana tersebut (pada huruf a), yang dibiayai oleh daerah sendiri ataupun yang diusulkan kepada pemerintah untuk dimasukkan ke dalam program tahunan nasional (Propenas).
- f. Pelaksanaan koordinasi perencanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh dinas-dinas satuan organisasi lain dalam lingkungan pemerintah

kabupaten, instansi vertikal dan badan-badan lain yang berada dalam wilayah kabupaten.

- g. Penyusunan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBD) kabupaten bersama-sama dengan bagian keuangan dengan koordinasi sekretaris daerah.
- h. Pelaksanaan koordinasi dan atau melakukan pengkajian/pembinaan terhadap perencanaan pembangunan daerah.
- i. Persiapan dan perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan di daerah untuk menyempurnakan perencanaan lebih lanjut.
- j. Pengkoordinasian kerjasama dengan pihak luar negeri, antar daerah dan antar lembaga non pemerintah dalam rangka perencanaan pembangunan daerah.
- k. Penyusunan laporan pertanggung jawaban bupati dibidang pembangunan.
- l. Pelaksanaan kegiatan lain dalam rangka perencanaan sesuai petunjuk bupati.
- m. Penyediaan data informasi dan hasil-hasil pembangunan yang sedang dan atau yang telah dilaksanakan.
- n. Pelaksanaan kegiatan tata usaha BAPPEDA kabupaten.
- o. Pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis daerah (UPTD) dalam lingkup tugasnya.



- p. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sementara itu susunan organisasi BAPPEDA Kabupaten Ogan Komering

Ulu Timur adalah sebagai berikut :

- a. Kepala BAPPEDA
- b. Bagian tata usaha, terdiri dari :
 - 1. Sub bagian umum, perlengkapan dan penyusunan rencana kegiatan.
 - 2. Sub bagian kepegawaian dan keuangan.
- c. Bidang perencanaan strategis, terdiri dari :
 - 1. Sub bidang potensi sumber daya dan aspirasi masyarakat.
 - 2. Sub bidang formulasi, Renstra, penataan ruang, dan lingkungan hidup.
- d. Bidang program anggaran dan kerjasama pembangunan, terdiri dari :
 - 1. Sub bidang program anggaran.
 - 2. Sub bidang kerjasama pembangunan.
- e. Bidang manajemen pembangunan, evaluasi dan pengendalian pembangunan, yang terdiri dari :
 - 1. Sub bidang manajemen pembangunan.
 - 2. Sub bidang evaluasi dan pengendalian pembangunan.

f. Kelompok jabatan fungsional.

3. DPRD

Sebagai lembaga legislasi yang mengontrol dan mengawasi jalannya proses pemerintahan dan pembangunan, DPRD bersama-sama bupati kepala daerah membuat dan menetapkan peraturan daerah (perda). Oleh karenanya di dalam menjalankan fungsinya DPRD, dibantu oleh seorang Sekretaris DPRD, yang membawahi tiga bagian, yaitu ; Bagian Umum dan Protokol, Bagian Persidangan dan Dokumentasi dan Bagian Keuangan.

Tabel 2.7.

Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Fraksi dalam Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

No.	FRAKSI	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Partai GOLKAR	14	-	14
2.	PDI-Perjuangan	8	-	8
3.	Partai Kebangkitan Bangsa	6	-	6
4.	PPP	5	-	5
5.	Partai DEMOKRAT	4	-	4
6.	Partai Bintang Reformasi	2	1	3
7.	PBB	1	1	2
8.	PKPI	1	-	1
9.	Partai Nasional Banteng Kemerdekaan (PNBK)	1	-	1
10.	PAN	1	-	1
	JUMLAH	43	2	45

Sumber : DPRD Kabupaten OKU Timur

4. Kondisi Pemerintahan Pasca Pemekaran

Pada tahun 2005, perangkat pemerintahan di kabupaten OKU Timur terdiri dari Bupati dan Wakil Bupati yang membawahi Sekretaris Daerah (Sekda), Dinas-dinas sebanyak 12 dinas, Badan-badan sebanyak 3 badan, Kantor sebanyak 2 kantor dan Inspektorat Daerah. Selain Bupati dan Wakil Bupati, juga terdapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pada tahun 2008 sudah mengalami peningkatan, Bupati dan Wakil Bupati membawahi Sekretaris Daerah (Sekda), Dinas-dinas sebanyak 17 dinas, Badan-badan sebanyak 4 badan, Kantor sebanyak 6 kantor dan Inspektorat Daerah. Keseluruhan perangkat pemerintahan di OKU Timur sudah mempunyai Kepala masing-masing dan sudah berjalan sesuai dengan fungsinya.

“Masyarakat sudah bisa melihat sendiri keseriusan kabupaten OKU Timur dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Kabupaten OKU Timur yang kaya akan Sumber Daya Alam memang harus mengimbangi dengan kualitas Sumber Daya Manusianya. Saat ini, keseluruhan perangkat pemerintahan telah secara maksimal melakukan pelayanan kepada masyarakat. Setiap tahunnya selalu diusahakan penambahan pegawai melalui seleksi CPNS yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan akan kualitas pelayanan yang memang selalu mengalami peningkatan.”¹⁶

¹⁶ Koran OKU TIMUR POS tanggal 12 Juni 2009